

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Klinik Pratama Gotong Royong dari tanggal 29 September – 01 November 2025 dapat di simpulkan:

1. Kegiatan PKPA memberikan kesempatan kepada calon apoteker untuk mengalami secara langsung tugas dan tanggung jawab seorang apoteker dalam pelayanan kefarmasian di Instalasi Farmasi Klinik. Hal ini membantu calon apoteker memahami prosedur, alur kerja, dan standar pelayanan yang diterapkan di dunia nyata.
2. Kegiatan PKPA membekali calon apoteker dengan pengetahuan teoritis, keterampilan teknis, serta *soft skills* yang diperlukan dalam praktik kefarmasian. Pengalaman ini meliputi pengelolaan obat, pelayanan pasien, dokumentasi, dan komunikasi professional di lingkungan klinik.
3. Kegiatan PKPA mendorong calon apoteker untuk mengembangkan diri secara berkelanjutan, mencakup aspek profesionalisme, dan *soft skill*. Dengan landasan nilai PEKA (Peduli, Komit, Antusias) calon apoteker dipersiapkan untuk menghadapi tantangan dunia kerja dan melaksanakan profesinya dengan tanggung jawab tinggi.

5.2 Saran

1. Calon apoteker perlu memahami berbagai macam obat, termasuk kelas terapi, indikasi, dan efek samping untuk mendukung pelayanan kefarmasian yang optimal. Pengetahuan ini membantu mereka

memberikan Pelayanan Informasi Obat (PIO) yang akurat kepada rekan sejawat dan tenaga kesehatan lain, serta melakukan edukasi obat (KIE) kepada pasien.

2. Mahasiswa calon apoteker diharapkan dapat mempelajari dan mengasah kemampuan berkomunikasi dengan pasien, khususnya saat memberikan informasi obat dan konseling. Keterampilan ini penting agar pelayanan kefarmasian dapat diberikan secara jelas, tepat, dan efektif, sehingga pasien merasa terlayani dengan baik.
3. Mahasiswa dianjurkan bereperan aktif selama PKPA untuk mengali informasi penting di apotek dan memperoleh pengalaman praktik yang maksimal. Dengan keterlibatan aktif, kepercayaan diri apoteker meningkat, kemampuan mereka dihargai oleh tenaga kesehatan lai, pasien menjadi lebih percaya, dan eksistensi profesi apoteker di masyarakat semakin diperkuat.

DAFTAR PUSTAKA

- BNF, 2021. British National Formulary 82st Edition, London: BMJ Group
- BNF, 2023. British National Formulary 85st Edition, London: BMJ Group
- Brayfield, A. (Ed.), 2014, Martindale: The Complete Drug Reference, 38th Ed. London: Pharmaceutical Press
- Dlamini Z, Kupa K, Schellack N. Overview and management of colds and flu. SA Pharmaceutical Journal. 2025 Apr;92(2):26-33
- Drugbank, 2025, Drugbank Online Drug Interaction Checker. <https://go.drugbank.com>
- Katzung, B. G., 2012, Basic & Clinical Pharmacology 11th Edition, McGraw-Hill Education, New York. McEvoy.
- Lexi-Comp [Inc and Lexicomp]. (2014). Drug Information Handbook: A Comprehensive Resource for All Clinicians and Healthcare Professionals (23rd ed.). Lexi-Comp
- McEvoy, G. K., 2011. AHFS Drug Information Essential. American Society of Health-System Pharmacists, Inc., Bethesda, Maryland
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2014. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 9 Tahun 2014 tentang Klinik. Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2016. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 31 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 889/Menkes/Per/V2011 tentang Registrasi, Izin Praktik, dan Izin kerja Tenaga Kefarmasian
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2021, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2021 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Klinik
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2024. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 17 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan

Menteri Kesehatan Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha berbasis Resiko Sektor Kesehatan.

MIMS, 2025, Search Drug Information, Images and Medical News: <https://mims.com/indonesia>.

Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia, 2022. Panduan Tata Laksana Dislipidemia. Jakarta: Indonesia.

Zhao, J., Zeng, Y., Weng, J., Zhang, J., Yao, T., Yuan, M., & Shen, X. (2022). Evening versus morning administration of drug therapy for hypertension: A meta-analysis of randomized controlled trials. *European Journal of Integrative Medicine*, 50, 102111.